

PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN OLAHRAGA RENANG di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PADANG

Universitas Singaperbangsa Karawang

Rolly Afrinaldi

Rollyafrinaldi@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sampel penelitian Siswa SMA Negeri 2 berjumlah 69 siswa yang diambil secara *purposive random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang memiliki *Cronbach Alpha* 0,97 dan observasi langsung. teknik analisa menggunakan frekwensi (*statistic deskriptif*) dengan rumus persentas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang dengan sub indikator pengetahuan diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,54 dengan persentase 70,92%. Persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang dengan sub indikator pengalaman diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,58 dengan persentase 71,59%. Persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang dengan sub indikator manfaat diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,62 dengan persentase 72,51%. Dari hasil keseluruhan sub indikator diatas diperoleh (*mean*) = 3,58 dengan persentase 71,67%.

Simpulan dalam penelitian adalah persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang diklasifikasikan “Baik”, artinya siswa SMA Negeri 2 Padang memberikan persepsi yang baik terhadap proses pembelajaran olahraga renang disekolah.

Kata Kunci: Persepsi, Olahraga Renang, Siswa SMA Negeri 2 Padang

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas berfungsi seperti yang ditegaskan dalam (Depdiknas, 2003) menyebutkan bahwa, “Membantu siswa untuk mencapai kesegaran jasmani melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktifitas jasmani, agar dapat: (1). Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi dan berat badan secara harmonis, (2). Terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (3). Menyenangi aktifitas jasmani yang dapat dipakai untuk pengisian waktu luang serta, kebiasaan hidup sehat, (4). Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”. Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di atas, jelaslah betapa pentingnya pendidikan jasmani di sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pembentukan watak, kepribadian, sifat, sikap berupa asumsi positif dan negatif tentang suatu persoalan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah maupun lingkungan lain yang memiliki peran penting untuk membentuk suatu tanggapan dengan melakukan suatu penilaian yang terjadi pada dirinya dan orang lain.

Dalam proses pembelajaran olahraga renang di SMA Negeri 2 Padang memang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap melaksanakan proses pembelajaran renang tidak dilaksanakan di lingkungan sekolah. Pada dasarnya pemerintah Kota Padang telah menyediakan suatu tempat untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Hal itu mungkin mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang, serta

kurangnya pengalaman siswa terhadap olahraga renang tersebut. Selain itu faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran renang adalah kurangnya kinerja guru bidang studi dalam menguasai materi dan metoda pembelajaran renang. Dalam hal ini guru bidang studi pendidikan jasmani dituntut untuk dapat memberikan materi ajar dengan baik, guna tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada olahraga renang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran olahraga renang di SMA Negeri 2 Padang?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran olahraga renang di SMA Negeri 2 Padang?
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap kinerja guru bidang studi pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan dalam proses pembelajaran olahraga renang pada SMA Negeri 2 Padang?
4. Bagaimana Persepsi siswa terhadap dukungan kepala sekolah dalam proses pembelajaran olahraga renang pada SMA Negeri 2 Padang?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap proses pelaksanaan kurikulum pembelajaran olahraga renang pada SMA Negeri 2 Padang?
6. Bagaimana persepsi siswa terhadap dukungan orang tua dalam proses pembelajaran olahraga renang pada SMA Negeri 2 Padang?

B. Kajian Teori

1. Hakekat Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*perception*", Hadoko, T. Hani. (2001) diartikan sebagai "tanggapan atau daya memahami atau menanggapi sesuatu" dalam kehidupan sehari-hari. Hasibuan, Melayu. (2001) mengemukakan bahwa "*perceptioon is the process of selection, organization and interpretation of stimuli from the enviraimeint*". Hammer dan Organ dalam Indrawijaya (1986) menyatakan bahwa persepsi adalah "proses dengan seseorang mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, menjalani dan mengolah segala sesuatu yang terjadi dilingkungkannya", dengan mengaplikasikannya melalui informasi yang diterima individu mengenai objek, peristiwa, kegiatan atau ide, kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga melahirkan pendapat atau pandangan. Menurut Pringgo (2005), "proses persepsi merupakan merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Safrizal (1994). Mengemukakan: "Persepsi tergantung pada empat cara kerja yaitu: Deteksi (pengenalan), Transduksi (pengubahan energi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya), Transmisi (penerusan) dan, Pengolahan informasi".

2. Hakekat Renang

Renang merupakan aktifitas tubuh yang dilakukan didalam air dengan menggerakkan bagian-bagian tubuh (kaki tangan dan kepala) sehingga menghasilkan gerakan maju, kemudian gerakan itu diatur dan diterapkan sebagai aturan/atau ketetapan yang selanjutnya menjadi empat macam gaya dasar renang, yaitu: "renang gaya bebas, renang gaya dada, renang gaya punggung, dan renang gaya kupu-kupu". (C.Rob Orr dan Jane B.Tyler 1987).

3. Hakekat Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Renang

Dalam proses pembelajaran olahraga renang di SMA Negeri 2 Padang memang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap melaksanakan proses pembelajaran renang tidak dilaksanakan di lingkungan sekolah. Sedangkan disisi lain Peserta didik sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya) yang dapat

diartikan seseorang yang tidak bergantung pada orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, juga mempunyai sifat dan keingintahuan yang lebih tinggi. Yanis, (1991). Hal itu mungkin mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran renang, serta kurangnya pengalaman siswa terhadap olahraga renang tersebut.

C. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Menurut Arikunto (2000: 310) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan". Metode deskripsi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasi, serta menganalisis data. Penelitian ini menggunakan sampel. Sampel adalah sebagian atau yang mewakili dari populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 1989: 161). Dengan demikian, teknik pengambilan sampel sesuai dengan pendapat Arikunto (1998: 117), "Pengambilan sampel secara *purposive random sampling* didasarkan pada sesuatu pertimbangan oleh penulis. Instrumen penelitian adalah kuesioner/ angket tentang persepsi Pembuatan angket dimulai dengan membuat kisi-kisi, mula dari indikator, sub indikator, butir-butir soal dan jumlah, yang berupa pernyataan yaitu perihal tentang proses pembelajaran olahraga renang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butiran Soal		
			Positif (+)	Negatif (-)	
Persepsi Siswa SMA Negeri 2 Padang Terhadap Proses Pembelajaran Olahraga Renang	Proses pembelajaran olahraga renang	Pengetahuan	1, 5, 12, 17, 18, 19, 25, 28.	3, 2, 4, 16, 20, 21, 24.	15
		Pengalaman	11, 23, 26, 27, 29.	14, 15, 22	8
		Manfaat	8, 9, 10, 13.	6, 7, 30	7
Jumlah					30

Instrumen berikutnya yang digunakan adalah observasi adalah cara pengumpulan data dimana dalam mengamati objek dilapangan, penulis langsung berada dilapangan dan melakukan kegiatan yang sama sehingga data dapat dipertanggung jawabkan. Setelah semua data dikumpulkan dan disusun menurut kelompoknya masing-masing, data diolah dengan teknik analisis deskriptif. Sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilaksanakan, maka pengolahan data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata (*Mean*) dari jawaban responden. Kemudian hasil angket disusun dan diolah secara deskriptif melalui persentase yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi (jumlah pilihan angket)

N = Jumlah sampel atau responden

Menentukan jawaban secara kualitatif hasil penelitian untuk masing-masing indikator, menggunakan kriteria seperti pada tabel halaman berikut.

Tabel 2. Kriteria Pembandingan Hasil Analisis Data Deskriptif

No	Persentase (%)	Kriteria
1	81 - 100	Sangat Baik
2	61 - 80	Baik
3	41 - 60	Cukup
4	21 - 40	Kurang
5	0 - 20	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (1989: 155)

D. HASIL PENELITIAN

1. Aspek Pengetahuan

Untuk mendapat persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang pada penelitian ini peneliti membagi angket penelitian kepada responden sebanyak 15 butir pernyataan tentang pengetahuan umum olahraga renang. Data hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 69 responden pada sub indikator pengetahuan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Aspek Pengetahuan

Sub Indikator	No Item	SS		S		KS		TS		STS		\bar{x}	TC R
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P E N G E R A N	1	19	27,5 4	32	46,3 8	13	18,8 4	4	5,80	1	1,45	3,93	78,5 5
	2 (-)	3	4,35	12	17,3 9	38	55,0 7	9	13,0 4	7	10,1 4	3,07	61,4 5
	3 (-)	2	2,90	9	13,0 4	23	33,3 3	2 0	28,9 8	1 5	21,7 4	3,54	70,7 2

E T H U A N	4 (-)	3	4,48	17	24,6 4	25	36,2 3	1 5	21,7 4	9	13,0 4	3,14	62,9 0
	5	17	24,6 4	32	46,3 8	15	21,7 4	4	5,80	1	1,45	3,87	77,3 9
	12	9	13,0 4	13	18,8 4	33	47,8 3	8	11,5 9	6	8,70	3,16	63,1 9
	16(-)	7	10,1 4	8	11,5 9	23	33,3 3	1 9	27,5 4	1 2	17,3 9	3,30	66,0 9
	17	20	28,9 8	41	59,4 2	6	8,70	2	2,90	0	0,00	4,14	82,9 0
	18	20	28,9 8	33	47,8 3	12	17,3 9	3	4,35	1	1,45	3,98	79,7 1
	19	18	26,0 9	31	44,9 3	14	20,2 9	3	4,35	3	4,35	3,84	76,8 1
	20(-)	19	27,5 4	15	21,7 4	21	30,4 3	9	13,6 4	5	7,25	2,51	50,1 4
	21(-)	7	10,1 2	10	14,4 9	30	43,4 8	1 7	24,6 4	5	7,25	3,04	61,0 0
	24(-)	4	5,80	10	14,4 9	18	26,0 9	2 5	36,2 3	1 2	17,3 9	3,45	68,9 8
	25	22	31,8 8	40	57,9 7	6	8,70	0	0,00	1	1,45	4,19	83,7 7
	28	16	23,1 9	42	60,8 7	8	11,5 9	2	2,90	1	1,45	4,01	81,0 0
Rata-rata		12	17,1 5	23	33,3 3	19	27,5 3	9	13,5 3	5	7,63	3,54	70,9 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari 69 orang responden yang berasal dari SMA Negeri 2 Padang, pada sub indikator pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Padang tentang proses pembelajaran olahraga renang pada item 1 “menurut saya olahraga renang adalah mata pelajaran yang menarik”, dari jawaban yang diberikan terdapat 19 orang siswa dengan tingkat persentase 27,54% menyatakan sangat setuju, 32 orang siswa dengan tingkat persentase 46,38% menyatakan

setuju, 13 orang siswa dengan tingkat persentase 18,84% menyatakan kurang setuju, 4 orang siswa dengan tingkat persentase 5,80% menyatakan tidak setuju, 1 orang siswa dengan tingkat persentase 1,45% menyatakan sangat tidak setuju. Untuk item ini didapat rata-rata = 3,93 dengan persentase 78,55% angka ini dikategorikan baik.

2. Aspek Pengalaman

Untuk mendapat persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang pada penelitian ini peneliti membagi angket penelitian kepada responden sebanyak 8 butir pernyataan tentang pengalaman siswa terhadap olahraga renang. Data hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 69 responden pada sub indikator pengalaman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.4 Distribusi Frekuensi Pengalaman

Sub Indikator	No Item	SS		S		KS		TS		STS		\bar{x}	TCR
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P	11	23	33,33	33	47,83	12	17,39	1	1,45	0	0,00	4,13	82,61
E	14(-)	4	5,80	13	18,84	32	46,38	16	23,19	4	5,80	3,04	61,00
N	15(-)	0	0,00	1	1,45	3	4,35	40	57,97	25	36,23	4,29	85,80
G	22(-)	6	8,70	8	11,59	30	43,48	17	24,64	8	11,59	3,19	63,77
A	23	9	13,04	19	27,54	17	24,64	13	18,84	11	15,94	3,03	61,00
L	26	12	17,39	35	50,72	15	21,74	4	5,80	3	4,48	3,71	74,20
A	27(-)	14	20,29	27	39,13	14	20,29	6	8,70	8	11,59	3,48	69,56
M	29	20	28,98	29	42,03	11	15,94	2	2,90	7	10,14	3,77	75,36
A													
N													
Rata-rata		11	15,94	21	29,89	17	24,28	12	17,94	8	11,97	3,58	71,67

Berdasarkan data yang diperoleh dari 69 orang responden yang berasal dari SMA Negeri 2 Padang, pada sub indikator pengalaman siswa SMA Negeri 2 Padang tentang proses pembelajaran olahraga renang pada item 11 “menurut saya siswa belajar olahraga renang harus mampu menguasai teknik dan tata cara renang dengan baik dan mampu mempraktekannya diluar”, dari jawaban yang diberikan terdapat 23 orang siswa dengan tingkat persentase 33,33% menyatakan sangat setuju, 33 orang siswa dengan tingkat persentase 47,83% menyatakan setuju, 12 orang siswa dengan tingkat persentase 17,39% menyatakan kurang setuju, 1 orang siswa dengan tingkat persentase 1,45% menyatakan tidak setuju, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada. Untuk item ini didapat rata-rata = 4,13 dengan persentase 82,61% angka ini dikategorikan sangat baik.

3. Aspek Manfaat

Untuk mendapat persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang pada penelitian ini peneliti membagi angket penelitian kepada responden sebanyak 7 butir pernyataan tentang manfaat olahraga renang. Data hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 69 responden pada sub indikator pengetahuan dapat di lihat pada table berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manfaat

Sub Indikator	No Item	SS		S		KS		TS		STS		\bar{x}	TCR
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
M	6(-)	7	10,14	11	15,94	37	53,62	9	13,04	5	7,25	2,91	58,26
A	7(-)	4	5,80	20	28,98	28	40,58	13	18,84	4	5,80	2,90	57,97
N	8	21	30,43	30	43,48	15	21,74	2	2,90	1	1,45	3,95	79,71
F	9	20	28,98	33	47,83	10	14,49	5	7,25	1	1,45	3,96	79,17
A	10	23	33,33	40	57,97	3	4,35	2	2,90	1	1,45	4,19	83,77
A	13	20	28,98	38	55,07	9	13,04	2	2,90	0	0,00	4,10	82,03
T	30(-))	5	7,25	12	17,39	24	34,78	11	15,94	17	24,64	3,33	66,67
Rata-rata		14	20,70	26	38,09	18	26,79	7	9,11	4	6,01	3,62	72,51

Berdasarkan data yang diperoleh dari 69 orang responden yang berasal dari SMA Negeri 2 Padang, pada sub indikator manfaat tentang proses pembelajaran olahraga renang siswa SMA Negeri 2 Padang pada item 6 “menurut saya berenang tidak cocok bagi siswa karena bertentangan dengan adat, nilai kesopanan, dan nilai agama”, dari jawaban yang diberikan terdapat 7 orang siswa dengan tingkat persentase 10,14% menyatakan sangat setuju, 11 orang siswa dengan tingkat persentase 15,94% menyatakan setuju, 37 orang siswa dengan tingkat persentase 53,62% menyatakan kurang setuju, 9 orang siswa dengan tingkat persentase 13,04% menyatakan tidak setuju, 5 orang siswa dengan persentase 7,25%.. Untuk item ini didapat rata-rata = 2,91 dengan persentase 58,26% angka ini dikategorikan sedang.

Agar lebih jelasnya data yang diperoleh dari penyebaran angket dapat dilihat Pada tabel dibawah ini.

Tabel. 6 Data Hasil Penyebaran Angket

No	Sub Indikator	N	\bar{x}	Persentase (%)	Klasifikasi
1	Pengetahuan	69	3,54	70,92	Baik
2	Pengalaman	69	3,58	71,59	Baik
3	Manfaat	69	3,62	72,51	Baik

Rata-rata	69	3,58	71,67	Baik
-----------	----	------	-------	------

Berdasarkan hasil penelitian, dari tabel di atas diperoleh persepsi siswa Sekolah Menengah Atas terhadap olahraga renang dengan rata-rata (*mean*) 3,58 dengan tingkat persentase 71,67% diklasifikasikan baik. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan terhadap sub indikator yang terdapat pada kuesioner persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang yaitu rata-rata (*mean*) untuk sub indikator pengetahuan = 3,35 dengan tingkat persentase 70,92% diklasifikasi baik, (*mean*) untuk sub indikator pengalaman = 3,58 dengan tingkat persentase 71,59% diklasifikasikan baik, (*mean*) untuk sub indikator manfaat = 3,62 dengan tingkat persentase 72,51% diklasifikasikan baik. Dari keseluruhan didapat (*mean*) persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang = 3,58 dengan tingkat persentase 71,67% diklasifikasikan baik, artinya 28,33% berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, motivasi dan lainnya yang belum diteliti.

E. PEMBAHASAN

1. Aspek Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas diperoleh pengetahuan dari 69 siswa SMA Negeri 2 Padang dengan (*mean*) = 3,54 dengan persentase 70,92%, artinya siswa SMA Negeri 2 Padang mengetahui bahwa, pentingnya olahraga renang diadakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan melalui persepsi siswa terhadap pengetahuan olahraga renang dengan klasifikasi **Baik**. Apabila kita melakukan salah satu Gaya renang misalnya, renang Gaya bebas, maka hampir seluruh otot tubuh bergerak, karena itu olahraga renang sangat berguna bagi mereka yang mengutamakan kesegaran dan kebugaran jasmani. Selanjutnya dalam proses pembelajaran renang pada siswa, terlebih dahulu mereka mengenal air dengan baik agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan seperti: suhu udara, tekanan air, dan daya mengapung. Adaptasi air atau pengenalan air berguna untuk menghilangkan rasa takut siswa dalam proses belajar renang. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan, pengalaman bermain, pemberian teori serta modifikasi pembelajaran sebelum berenang dianjurkan agar dapat diberikan kepada siswa, dengan tujuan agar pembelajaran olahraga renang lebih menarik dan dapat terlaksana dengan baik.

2. Aspek Pengalaman

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas diperoleh pengalaman dari 69 siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang diklasifikasikan **Baik**, hal ini ditandai dengan perolehan (*mean*) = 3,58 dengan persentase 71,59%. Artinya, siswa SMA Negeri 2 Padang mendeskripsikan bahwa pentingnya pengalaman sebelum melakukan aktifitas pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan dalam proses pembelajaran olahraga renang. Pengalaman yang diperoleh dapat menjadikan sesuatu yang bermanfaat bagi siswa SMA Negeri 2 Padang dalam memberikan persepsi terhadap proses pembelajaran olahraga renang.

3. Aspek Manfaat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, diperoleh manfaat dari 69 siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang diklasifikasikan **Baik**, hal ini ditandai

dengan perolehan (*mean*) = 3,62 dengan persentase 72,51%. Artinya, siswa memberikan persepsi yang baik terhadap manfaat olahraga renang, dapat memberikan sumbangan terhadap kelancaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan dalam proses pembelajaran olahraga renang. Olahraga renang merupakan salah satu olahraga air yang bermanfaat untuk perkembangan tubuh serta, kesehatan jantung, dan paru-paru. Selain itu dengan melakukan olahraga renang, siswa dapat merasakan berkurangnya ketegangan pada sendi-sendi serta dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan kesegaran jasmani dalam belajar. Maidarman (1999: 49) menjelaskan bahwa: “pelajaran renang disekolah-sekolah merupakan alat pendidikan, disamping beberapa mata pelajaran lainnya”. Sasaran yang paling dekat dengan pelajaran renang disekolah adalah: mengajari anak untuk dapat berenang dari yang tidak bisa berenang menjadi bisa berenang dan mempunyai arti tersendiri dalam pendidikan, yaitu mengubah rasa takut didalam air menjadi tidak takut lagi didalam air. Oleh karena itu, timbul rasa percaya terhadap diri sendiri, sehingga proses pembelajaran olahraga renang dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar tanpa adanya rasa minder, malu, dan takut didalam air. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, secara keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Padang memberikan persepsi yang baik terhadap olahraga renang, hal ini ditandai dengan perolehan (*mean*) = 3,58 dengan persentase 71,67%. Artinya, siswa SMA Negeri 2 Padang memberikan pandangan yang baik terhadap proses pembelajaran olahraga renang. Oleh karena itu, hasil ini diharapkan dapat membantu kelancaran proses pembelajaran olahraga renang disekolah.

F. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang, “Persepsi Siswa SMA Negeri 2 Padang Terhadap Proses Pembelajaran Olahraga Renang”, maka dapat disimpulkan Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang dengan sub indikator pengetahuan, diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,54 dengan persentase 70,92%. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang dengan sub indikator pengalaman, diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,58 dengan persentase 71,59%. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil persepsi siswa SMA Negeri 2 Padang terhadap proses pembelajaran olahraga renang dengan sub indikator manfaat, diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,62 dengan persentase 72,51%. Dari hasil keseluruhan sub indikator diatas diperoleh (*mean*) = 3,58 dengan persentase 71,67% diklasifikasikan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 2 Padang memberikan pandangan yang baik terhadap proses pembelajaran olahraga renang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.

_____. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *UU RI No. 20 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Hadoko, T. Hani. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maidarman (1999). *Renang Pendalam*. Padang: DIP UNP.
- Indrawijaya (1986) ***Pengertian Siswa***. [Online]. Tersedia:
([http://www.Pengertiansiswa.co.id/+persepsi/blog spot.](http://www.Pengertiansiswa.co.id/+persepsi/blog_spot)) [24 November 2009].
- Pringgo, F. (2005). *Pengertian Persepsi*. Padang: FIK UNP.
- Rob Orr. C, B. Tyler Jane. (1987). *Dasar – Dasar Renang* . Bandung: Angkasa Bandung.
- Sudjana. (1989). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Syafrizal. (1994). *Studi Tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri*. Kecamatan Padang Selatan. Laporan Penelitian IKIP Padang.
- Yanis. M. (1989). *Sarana dan Prasarana*. Padang: FPOK IKIP Padang.